

PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN *SHOOTING* DALAM SEPAK BOLA

Bima Setia Indrajati*, Gatot Darmawan

S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,

Universitas Negeri Surabaya

*email: b.setia77@yahoo.com

Abstrak

Latar belakang dilaksanakannya penelitian ini adalah sesuai observasi di SMP Negeri 3 Maospati bahwa peserta didik kurang antusias dalam pembelajaran PJOK. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh penerapan Model Pendekatan Taktis terhadap hasil belajar *shooting* dalam sepak bola. Jenis penelitian ini menggunakan eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Dalam desain ini tidak ada kelompok kontrol dan subjek tidak ditempatkan secara acak. Populasi dalam penelitian adalah seluruh peserta didik kelas VII SMP 3 Maospati dengan jumlah total 188 peserta didik. Sedangkan yang menjadi sampel penelitian adalah kelas VII C yang berjumlah 21 siswa. Cara memperoleh data dengan cara melakukan *pre-test*, perlakuan dan *post-test* yang dilakukan 4 kali pertemuan. Dari hasil analisa menggunakan aplikasi komputer SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 20 dapat diketahui hasil *pre-test* dari 21 peserta memiliki rata-rata 8,190 nilai standar deviasi 0,749 dan nilai varian 0,652. Sedangkan untuk hasil *post-test* dari 21 peserta memiliki rata-rata 10,477 nilai standar deviasi 0,813 dan nilai varian 0,662. Berdasarkan perhitungan SPSS *Statistic 20 test* dengan ketentuan pengujian jika nilai signifikansi dari nilai hitung, thitung lebih besar dari ttabel dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan jika nilai signifikansi dari nilai thitung < ttabel dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari hasil tersebut diperoleh nilai thitung > ttabel ($10,477 > 2,086$) dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05, maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam Uji Paired Sample T-Test, maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya ada pengaruh yang dari hasil tes setelah pemberian *treatment* dengan nilai persentase sebesar 27,9% pada peserta didik kelas VII C SMP 3 Maospati.

Kata Kunci : Model Pendekatan Taktis, *Shooting*, Sepak Bola

Abstract

The background of this research is based on observation in SMP Negeri 3 Maospati that students are less enthusiastic in learning PJOK. The purpose of this research is to know the influence of application of Model of Tactical Approach to shooting learning result in soccer. This type of research uses quasi experiment with quantitative approach. The research design used in this research is One Group Pretest-Posttest Design. In this design there is no control group and the subject is not placed randomly. The population in the study were all students of class VII of SMP 3 Maospati with total of 188 students. While the sample of the research is class VII C, amounting to 21 students. How to get data by doing pre-test, treatment and post-test conducted 4 times meeting. From the result of analysis using SPSS computer application (*Statistical Package for the Social Sciences*) version 20 can be seen the result of pre-test from 21 participants have average 8,190 standard deviation value 0,749 and variant value 0,652. While for the post-test results from 21 participants had an average of 10.477 standard deviation values of 0.813 and a variance value of 0.662. Based on the calculation of SPSS *Statistic 20 test* with the provision of testers if the value of significance of the calculated value, t count is greater than ttable with significance level of 5% or 0.05 then H_0 accepted and H_0 rejected. Whereas if the significance value of t count <ttable with significance level 5% or 0.05 then H_0 accepted and H_a rejected. From these results obtained tcount>ttable ($10,477 > 2.086$) with a significance level of 5% or 0.05, then according to the basis of decision making in Paired Sample T-Test, it can be concluded H_a accepted and H_0 rejected, which means there is influence Of the test results after treatment with a percentage value of 27.9% in students class VII C SMP 3 Maospati.

Keywords: Model of Tactical Approach, *Shooting*, Football

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar yang penting dalam suatu bangsa. Maju mundurnya suatu negara ditentukan oleh pendidikan yang diselenggarakan oleh bangsa tersebut. Dengan itu

dianggap penting dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia. Pendidikan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan baik seseorang, masyarakat maupun kehidupan berbangsa. Pendidikan tersebut merupakan

salah satu kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap manusia, karena pendidikan sendiri berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup dimasa yang akan datang. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 Bab 1 pasal 1 No. 1, yang berbunyi: “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Dengan pendidikan yang baik seorang individu diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang dihadapinya dengan baik pula. Pendidikan yang baik juga tidak hanya akan berdampak pada dirinya sendiri melainkan juga akan berdampak pada lingkungannya secara langsung atau tidak. Berdasarkan pengamatan pada tanggal 6 dan 13 Januari 2017 di SMP Negeri 3 Maospati, Kabupaten Magetan terdapat permasalahan mengenai pembelajaran PJOK khususnya dalam materi *shooting* sepak bola. Pada saat melakukan wawancara terhadap peserta didik dan diketahui bahwa para peserta didik merasa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Setelah berkonsultasi dengan guru PJOK yang bersangkutan dan mampu mencari dan menemukan solusi dari permasalahan tersebut, bisa dengan metode-metode atau model-model pembelajaran yang sudah ada, salah satunya yang bisa digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat. Banyak bentuk-bentuk model pembelajaran yang dapat digunakan dalam PJOK, salah satunya adalah pendekatan taktis. Pendekatan taktis adalah suatu penekanan model pembelajaran ketrampilan teknik menggunakan pendekatan bermain atau situasi permainan, sehingga siswa saat melakukan pembelajaran dapat lebih aktif. Tujuannya yang utama dari pendekatan taktis yaitu untuk meningkatkan pemahaman terhadap konsep bermain yang sesungguhnya.

Dalam penelitian ini, akan mengambil materi sepak bola khususnya *shooting* dengan menggunakan model pendekatan taktis. Mengambil materi sepak bola karena sepak bola sangat digemari anak sekolah tingkat atas. Dari uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “*Penerapan Pendekatan Taktis Untuk Meningkatkan Keterampilan Shooting Dalam Sepak Bola*”.

Hakekat Pendidikan Jasmani

1. Pengertian pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor hal yang penting bagi pribadi manusia. Pendidikan berperan untuk

menambah wawasan kita terhadap hal yang selalu berkaitan dengan kehidupan kita sehari-hari, dengan pendidikan yang baik di harapkan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pendidikan tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia sebagai peningkatan kualitas hidupnya, sehingga hal ini tidak hanya berperan dalam bidang pengetahuan saja melainkan dapat meningkatkan kualitas dari individu tersebut. Menurut Suryobroto (2010: 2), “pendidikan merupakan usaha yang sengaja dan terencana untuk membantu perkembangan potensi dan kemampuan anak agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai individu dan sebagai warga negara/masyarakat, dengan memilih isi (materi), strategi kegiatan, dan teknik penilaian yang sesuai”.

Menurut keterangan tersebut bahwa pendidikan bukan hanya akan berdampak baik bagi dirinya sendiri saja, melainkan berpengaruh baik terhadap masyarakat dan lingkungan.

2. Pengertian Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani merupakan suatu bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan umum yang sangat berperan penting untuk menciptakan manusia yang cerdas secara jasmani dan rohani. Berbagai pembelajaran pendidikan jasmani tersebut bertujuan untuk mengembangkan kepercayaan diri dan kemampuan untuk menguasai ketrampilan gerak dasar yang akan mendorong partisipasinya dalam bermacam-macam aktivitas jasmani. Menurut Rosdiani (2013:23

Pendidikan jasmani yang diajarkan di sekolah menawarkan kepada peserta didik untuk bergembira, tidaklah tepat hanya berbicara mengenai aktivitas jasmani saja melainkan lebih kepada menanamkan karakter kepada peserta didik, di dalamnya peserta didik akan belajar mengenai kedisiplinan, kejujuran, pola hidup sehat dan lain sebagainya dimana pembelajaran karakter di atas bertujuan untuk menciptakan manusia yang sehat secara jasmani dan rohani secara utuh.

Hakekat Sepak Bola

Sepak bola menurut KBBI (online) adalah permainan beregu di lapangan, menggunakan bola sepak dari dua kelompok yang berlawanan dan masing-masing terdiri atas sebelas pemain, berlangsung selama 2 x 45 menit, kemenangan ditentukan oleh selisih gol yang masuk ke gawang lawan. Sepak bola yaitu permainan yang dilakukan dengan cara menyepak bola yang diperebutkan antar pemain dengan maksud untuk memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan bola (Fauzi, 2013:3). Definisi sepak bola menurut teori-teori diatas adalah suatu cabang olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang bertujuan untuk mencetak gol ke

gawang lawan. Menurut Mukholid (2007:2) *Shooting* yaitu menyentuh, mendorong atau menyepak bola. Menendang merupakan ciri khas yang paling dominan dalam permainan sepak bola. Tujuan dalam menendang bola dalam hal ini adalah untuk menembak ke gawang agar terjadi gol.

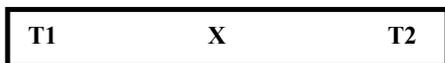
Hakekat Model Pembelajaran Pendekatan Taktis

Dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani pendekatan taktis dapat dijadikan salah satu jawaban dari kurangnya minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, sering kita jumpai guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan membiarkan para peserta didik bermain sendiri. Hal tersebutlah yang menjadi salah satu penyebab para peserta didik merasa kurang termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Model pendekatan taktis dirancang dalam suatu proses pembelajaran yang kondusif dapat menghasilkan rasa senang, edukatif, menarik atau menantang, dan dapat membina kesehatan dan rasa percaya diri. Melalui pendekatan taktis, siswa didorong untuk memecahkan masalah taktik dalam permainan. Masalah taktik pada hakikatnya adalah penerapan keterampilan teknik dalam situasi permainan. Dengan menggunakan pendekatan taktik, siswa semakin memahami kaitan antara teknik dan taktik dalam suatu permainan.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini hanya memenuhi 2 hal, yaitu perlakuan dan ukuran keberhasilan. Penelitian ini akan mencari pengaruh dengan adanya perlakuan yang diberikan kepada peserta didik.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-posttest Design*, yaitu penelitian yang terdapat tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dan tes akhir (*posttest*) setelah diberikan perlakuan (*treatment*). Desain penelitian yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

- T1 : *Pre-test*
- X : *Treatment* (perlakuan)
- T2 : *Post-test*

(Maksum, 2012: 97)

Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah 4 (empat) kali pertemuan dengan durasi 3x45 menit tiap pertemuan.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 3 Maospati, Jalan Raya Maospati Kecamatan Maospati Kabupaten Magetan, Jawa Timur. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah “Penerapan Model Pendekatan Taktis”, sementara Variabel terikat dalam penelitian ini adalah “Peningkatan Keterampilan *Shooting* Dalam Sepak Bola”

Pendekatan taktis adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa dalam bergerak dan keterlibatan aktif peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

Populasi adalah sekelompok subjek termasuk manusia yang menjadi sumber data penelitian yang mana seorang peneliti dapat membuat penyamarataan atau generalisasi (Erman, 2009: 50). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII siswa SMP Negeri 3 Maospati yang berjumlah 188 siswa. Sampel yang diinginkan adalah *Random Sampling*. Tujuan tes ini adalah untuk mengukur hasil belajar siswa dalam menendang bola dari mulai sikap awalan, perkenaan kaki.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskriptif Data

Pada deskripsi data ini, peneliti membahas tentang rata-rata, standart deviasi, varian, nilai tertinggi dan nilai terendah hasil belajar *shooting* dalam sepak bola dalam pembelajaran PJOK pada siswa kelas VII C SMP Negeri 3 Maospati yang menggunakan satu

Tabel 1 Hasil Perhitungan *Pre-Test* dan *Post-Test* *Passing* dengan Kaki Bagian Dalam Sepak Bola

	N	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
Mean	21	8,190	10,477
Std. Deviasi	21	0,749	0,813
Varian	21	0,562	0,662
Maks	21	10	11
Min	21	7	9

Berdasarkan hasil perhitungan deskripsi di atas maka dapat dilihat bahwa untuk nilai rata-rata (*mean pre-test*) dari 21 siswa 8,190 sedangkan rata-rata (*mean post-test*) 10,477 dengan standart deviasi *pre-test* 0,749 dan standart deviasi *post-test* 0,813 yang memiliki nilai varian *pre-test* 0,562 dan nilai varian *post-test* 0,662. Dengan nilai maksimum sebesar *pre-test* 10 dan *post-test* sebesar 11. Dengan nilai minimum *pre-test* sebesar 7 dan *post-test* sebesar 9.

Pembahasan

Sesuai dengan rumusan masalah tujuan penelitian dan hasil tentang pengaruh penerapan model pendekatan taktis terhadap hasil belajar *Shooting* dalam sepak bola

maka diketahui ada pengaruh. Hal ini dapat dilihat dari hasil skor *shooting* siswa sebelum diberikan *treatment* (*pretest*) adalah rata-rata 8,190 standart deviasi 0,749 dengan varian 0,562. Hasil skor keterampilan *shooting* peserta didik kelas VII C di SMP Negeri 3 Maospati setelah diberikan *treatment* (*posttest*) adalah rata-rata 10,477 standart deviasi 0,813 dengan varian 0,662.

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui *Pvalue* pada saat *pretest* 0,31 dan *Pvalue* saat *posttest* 0,002. Dapat disimpulkan bahwa data pada saat *pretest* dan *posttest* adalah berasal dari data normal karena *Pvalue* > *alpha* yaitu 0,05.

Berdasarkan hasil perhitungan uji T, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,400 > 2,086$) dengan demikian sesuai dengan ketentuan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% maka H_0 diterima H_0 ditolak. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan model pendekatan taktis terhadap hasil belajar *shooting* dalam sepak bola studi pada siswa kelas VII C SMP Negeri 3 Maospati.

Berdasarkan dari perhitungan presentase dengan hasil 27,9% maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup setelah diberikan *treatment* menggunakan model penerapan pendekatan taktis dalam sepak bola.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat dikemukakan simpulan sebagai berikut :

1. Adanya pengaruh penerapan model pendekatan taktis terhadap hasil belajar *shooting* dalam sepak bola. Dibuktikan dengan hasil t_{hitung} 10,400 > t_{tabel} 2,086 dengan taraf signifikan 0,05.
2. Besarnya pengaruh penerapan model pendekatan taktis terhadap hasil belajar *shooting* dalam sepak bola dibuktikan dengan perhitungan presentase pengaruh yaitu sebesar 27,9%.

Saran

Adapun saran-saran yang dapat dikemukakan sesuai hasil penelitian, pembahasan dan simpulan yang telah diuraikan adalah :

1. Bagi guru PJOK agar dapat memberikan materi yang tepat dan penyusunan RPP khususnya untuk materi bola besar permainan sepak bola yang didukung oleh materi lainnya guna meningkatkan teknik dasar sepak bola
2. Bagi peserta didik agar dapat mengembangkan kemampuan bermain sepak bola dalam melakukan keterampilan *shooting* dalam sepak bola berdasarkan analisa dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Erman. 2009. *Metodologi Penelitian Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press
- Keith, (2013). *Bermain dan Berolahraga*. Bandung: Pakar Karya
- Maksum, Ali. 2007. *Statistik dalam Olahraga*. Surabaya
- Maksum, Ali. 2009. *Metodologi penelitian dalam olahraga*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Mielke, danny. 2007. *Dasar-dasar Sepak Bola*. Bandung: Human Kinetics
- Mukholid, Agus. 2007. *Pendidikan Jasmani Olahraga & Kesehatan*. Surakarta: Yudhisthira
- Nazir, Moh. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Rosdiani, Dini. 2012. *Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta
- Sucipto, dkk. 2008. *Sepakbola*. Depdiknas. Dirjen Dikdasmen. Bagian Penataran Guru SLTP Setara D-III
- Suryobroto, B. 2010. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Widiastuti. 2015. *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Jakarta: Rajawali Pers